

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Bali menjadi tujuan wisata nomor satu di Indonesia. Keindahan alamnya sudah tersohor hingga ke dunia internasional. Dengan luas provinsi 5.636,66 km² yang terdiri dari 9 kabupaten / kota, 55 kecamatan dan 701 desa/kelurahan, Bali memiliki daya tarik pariwisata yang terus berkembang.

Secara astronomis, Bali terletak 8°3'40" - 8°50'48" Lintang Selatan dan 114°25'53" - 115°42'40" Bujur Timur yang membuatnya beriklim tropis seperti bagian Indonesia yang lain. Relief dan topografi Pulau Bali di tengah-tengah terbentang pegunungan yang memanjang dari barat ke timur.

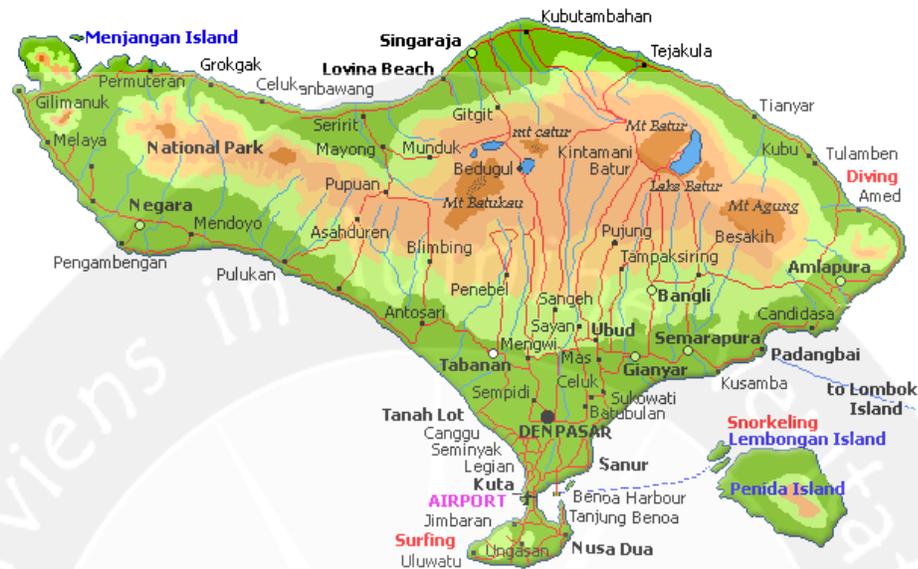
Batas – batas wilayah Pulau Bali adalah :

Utara : Laut Bali

Timur : Selat Lombok (Provinsi Nusa Tenggara Barat)

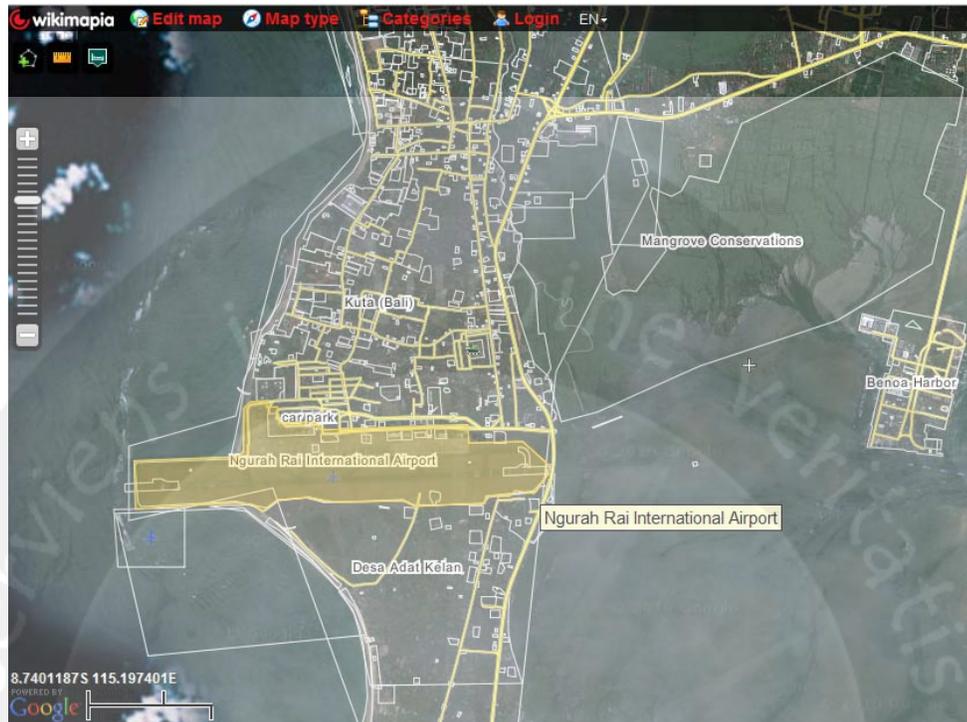
Selatan : Samudera Indonesia

Barat : Selat Bali (Provinsi Jawa Timur)



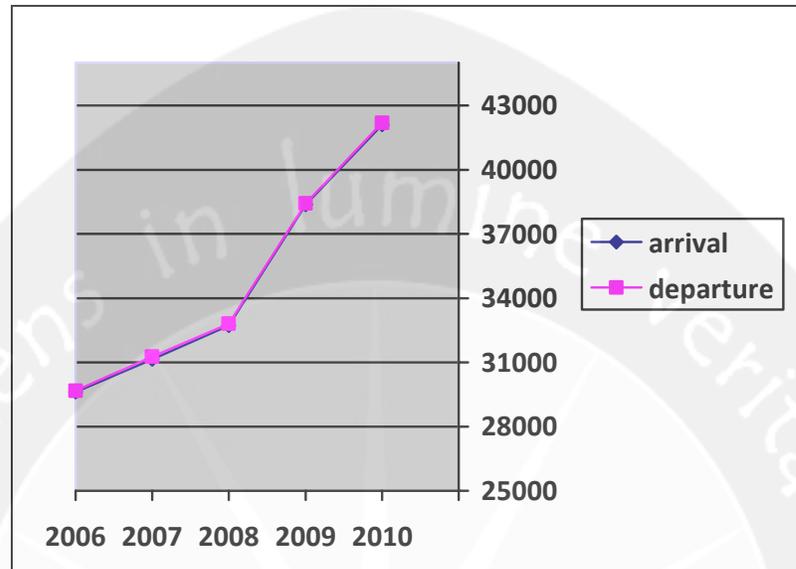
Gambar 1.1. Peta Provinsi Bali

Pada tahun 2010, Pulau Bali kembali dinobatkan sebagai Pulau Tujuan Wisata Terbaik di Asia Pacific (*Best Island Destination Asia-Pacific in Asia Pacific*) pada *The Fifth Annual DestinAsian Readers' Choice Awards*. Penghargaan ini merupakan penghargaan yang ke-3 kalinya untuk kategori yang sama, yaitu pada tahun 2007, 2009 dan 2010. Pada tahun 2006 dan 2008 Bali terpilih sebagai *Best Leisure DestinAsian*. Hal ini menunjukkan bahwa minat wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, untuk berkunjung ke Pulau Bali masih sangat besar.

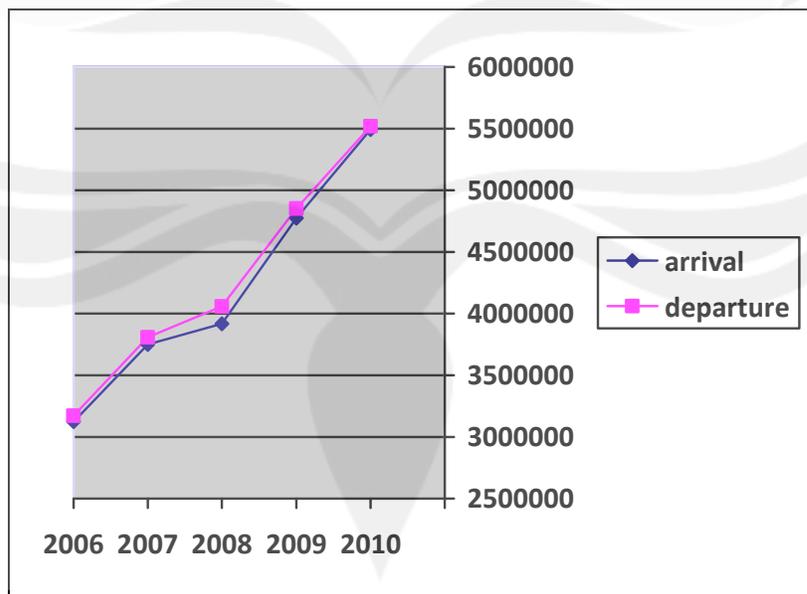


Gambar 1.2. Foto Udara Bandara Ngurah Rai

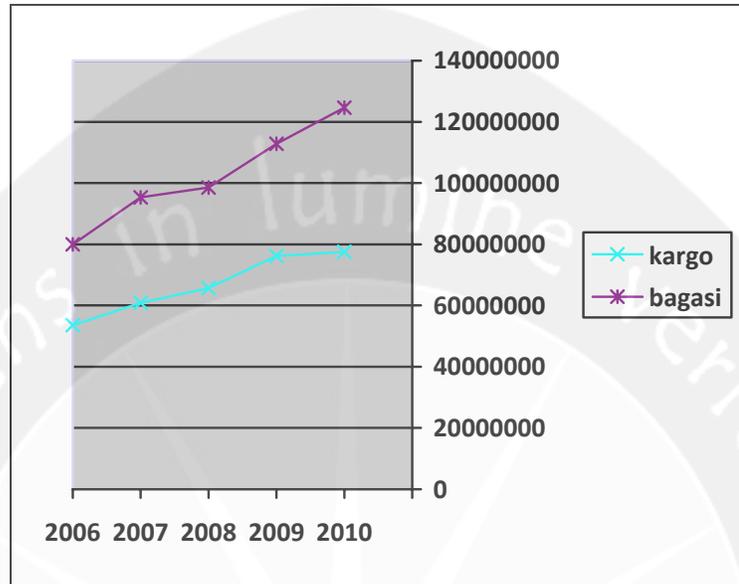
Semakin berkembangnya pariwisata di Bali menuntut peningkatan juga di bidang transportasi karena akan semakin banyak mobilitas baik manusia dan barang. Selama beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah penumpang pesawat, baik yang datang maupun yang berangkat begitu pula dengan bagasi. Peningkatan ini mempengaruhi peningkatan jumlah pesawat yang datang dan berangkat melalui Bandar Ngurah Rai (lihat Gambar 1.3., 1.4., 1.5.). Melihat kenyataan yang ada maka peningkatan fasilitas yang mendukung transportasi udara yang ada harus selalu ditingkatkan supaya memenuhi kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang.



Gambar 1.3. Jumlah Pesawat Udara Periode 2006-2010



Gambar 1.4. Jumlah Penumpang Periode 2006-2010



Gambar 1.5. Jumlah Bagasi dan Kargo Periode 2006-2010

Keluhan terhadap padatnya Bandar Udara Ngurah Rai sudah mulai banyak bermunculan. Pengembangan terminal Bandar Udara Ngurah Rai telah dilakukan untuk meningkatkan pelayanan seiring bertambahnya jumlah penumpang, tetapi untuk pelayanan sisi udara masih mengalami kendala teknis dan non teknis terutama dalam menerima pendaratan pesawat-pesawat berukuran besar. Jika landasan pacu (*runway*) Bandara Ngurah Rai harus diperpanjang, pilihannya adalah kembali mereklamasi laut atau mengorbankan hutan bakau (*mangrove*). Dari sisi lingkungan hal tersebut tidak menguntungkan dan banyak aktivis lingkungan yang menentang. Muncul juga wacana untuk membangun bandara alternatif di Bali bagian utara, tetapi hal ini masih mengalami banyak kendala sehubungan dengan pemilihan lokasi dan pembebasan lahan. Saat ini Bandar

Udara Ngurah Rai Denpasar melayani kedatangan pesawat reguler baik domestik maupun internasional. Tipe pesawat terbesar yang dilayani adalah Boeing 747.

1.2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu studi khusus untuk mengetahui tingkat layanan landasan pacu (*runway*) yang sebenarnya apakah masih mampu menampung kedatangan yang ada sekarang.

1.3. **Batasan Masalah**

Agar cakupan tugas akhir ini dapat terarah maka penelitian yang dilakukan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Bandar Udara Ngurah Rai Denpasar, Bali.
2. Analisis yang dilakukan hanya pada landasan pacu (*runway*).
3. Analisis jadwal penerbangan pada penerbangan domestik dan internasional.
4. Kapasitas yang dimaksud adalah jumlah operasi pesawat terbang dalam jangka waktu tertentu.

1.4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung kapasitas landasan pacu (*runway*) Bandar Udara Ngurah Rai, Denpasar dalam upaya peningkatan kemampuan layanan.

1.5. **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi terkait tentang kapasitas landasan pacu (*runway*) terkini dari Bandar Udara Ngurah Rai, Denpasar, apakah masih relevan dengan kebutuhan penerbangan saat ini, sehingga pelayanan penumpang dapat ditingkatkan dan berfungsi efektif sesuai standar yang berlaku.

